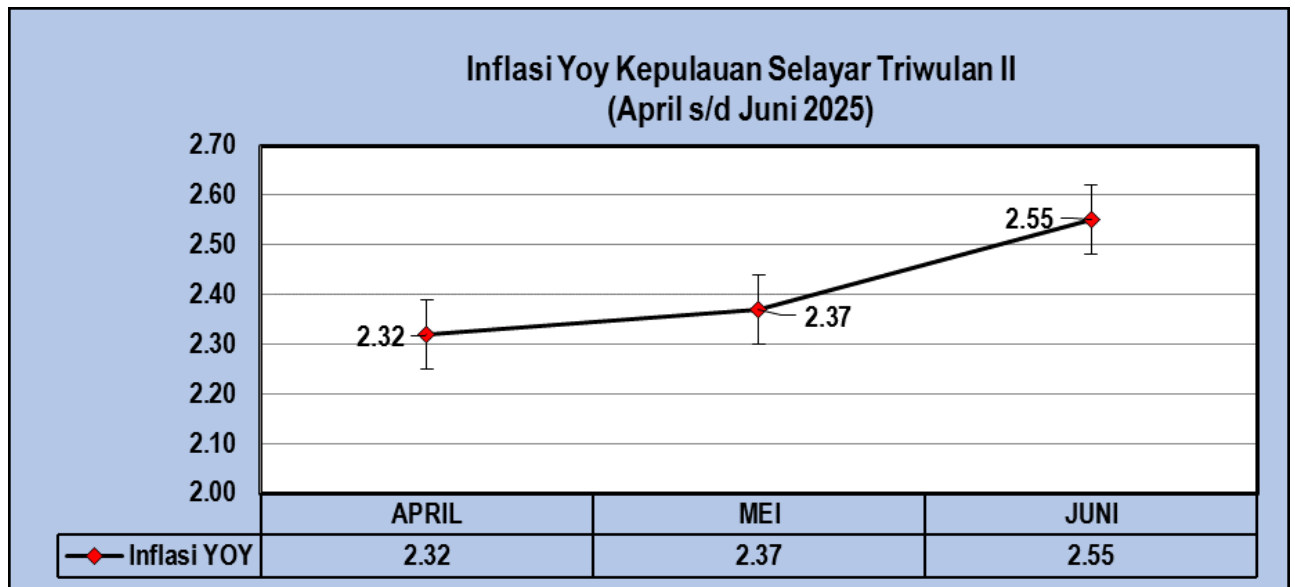


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. INFLASI KEPULAUAN SELAYAR YANG BERADA DI ZONA INFLASI BULUKUMBA



2. PERKEMBANGAN HARGA

Caption

NO KOMODITAS		HARGA (Rp)		
		APRIL	MEI	JUNI
1	2	4	5	6
1	Beras Cap Empat Delapan (Medium)	Rp 13.500	Rp 14,500	Rp 15,000
2	Beras Cap Mawar merah (Medium)	Rp 14.000	Rp 15,000	Rp 15,000
3	Beras Cap Ayam Jantan (Premium)	Rp 14.500	Rp 17,000	Rp 16,000
4	Beras Cap Bromo (Premium)	Rp 14.500	Rp 15,500	Rp 15,500
5	Beras Cap Jampea (Khusus)	Rp 13.000	Rp 14,500	Rp 14,000
6	Beras SPHP Bulog	-	-	-

7	Cabai Merah Keriting,1 kg	Rp 60.000	Rp 60,000	Rp	35,000
8	Cabai Merah Besar,1 kg	Rp 55.000	Rp 50,000	Rp	35,000
9	Cabai Rawit Merah,1 kg	Rp 60.000	Rp 40,000	Rp	40,000
10	Cabai Rawit Hijau,1 kg	Rp 60.000	Rp 40,000	Rp	40,000
11	Bawang Merah,1 kg	Rp 43.000	Rp 40,000	Rp	50,000
12	Gula Pasir Curah, 1kg	Rp 20.000	Rp 20,000	Rp	20,000
13	Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	Rp 23.000	Rp 23,000	Rp	23,000
14	Minyakita,1 lt	Rp 19.000	Rp 19,000	Rp	19,000
15	Tepung Terigu,1 kg	Rp 12.000	Rp 12,000	Rp	12,000
16	Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	Rp 35.000	Rp 35,000	Rp	35,000
17	Telur Ayam Ras,1 kg	Rp 27.500	Rp 27,500	Rp	27,500
18	Daging Sapi Paha Belakang,1 kg	Rp130.000	Rp 130,000	Rp	130,000
19	Ikan Bandeng,1 kg	Rp 60.000	Rp 60,000	Rp	50,000
20	Ikan Tongkol,1 kg	Rp 30.000	Rp 30,000	Rp	30,000
21	Ikan Teri,1 kg	Rp100.000	Rp 100,000	Rp	150,000
22	Mie Instan,1 bungkus	Rp 3.500	Rp 3,500	Rp	3,500
23	Bawang Putih Honan,1 kg	Rp 45.000	Rp 45,000	Rp	45,000
24	Bawang Bombai,1 kg	Rp 50.000	Rp 50,000	Rp	40,000
25	Garam Halus,1 kg	Rp 10.000	Rp 10,000	Rp	10,000
26	Susu Kental Manis, 370 gr	Rp 13.000	Rp 13,000	Rp	13,000

27	Tempe Bungkus,1 kg	Rp 25.000	Rp 25,000	Rp	25,000
28	Tahu Putih,1 kg	Rp 15.000	Rp 15,000	Rp	15,000
29	Udang Basah,1 kg	Rp 80.000	Rp 80,000	Rp	80,000
30	Pisang Lokal,1 kg	Rp 25.000	Rp 25,000	Rp	25,000
31	Jeruk Lokal,1 kg	Rp 30.000	Rp 30,000	Rp	30,000
32	Tomat,1 kg	Rp 18.000	Rp 10,000	Rp	15,000
33	Kentang Sedang,1 kg	Rp 25.000	Rp 20,000	Rp	20,000
34	Sawi Hijau,1 kg	Rp 10.000	Rp 10,000	Rp	10,000
35	Kangkung,1 kg	Rp 20.000	Rp 20,000	Rp	20,000
36	Ketimun Sedang,1 kg	Rp 5.000	Rp 5,000	Rp	5,000
37	Kacang Panjang,1 kg	Rp 15.000	Rp 15,000	Rp	15,000
38	Ketela Pohon,1 kg	Rp 20.000	Rp 20,000	Rp	20,000
39	Ayam Kampung Utuh,1 ekor	Rp 70.000	Rp 70,000	Rp	70,000
40	Telur Ayam Kampung,1 kg	Rp 50.000	Rp 50,000	Rp	50,000
41	Kacang Hijau,1 kg	Rp 30.000	Rp 30,000	Rp	30,000
42	Kacang Tanah,1 kg	Rp 35.000	Rp 35,000	Rp	35,000

Pada Triwulan kedua (APRIL s/d JUNI 2025), 5 jenis/kualitas beras mengalami tren kenaikan harga yakni mulai tanggal 27 Mei 2025 dimana, beras Empat Delapan (Medium), Beras Mawar Merah (Medium) dan Beras Cap Bromo (Premium) masing-masing naik sebesar Rp1.000 dari harga sebelumnya. Untuk jenis beras Cap Jampea (khusus) naik sebesar Rp1.500 dan yang menunjukkan kenaikan harga paling tinggi yakni jenis beras Cap Ayam Jantan (Premium) di angka Rp2.500,- dari yang semula Rp14.500/ Kg naik menjadi Rp17.000/Kg di bulan Mei. Adapun komoditas lain yang mengalami kenaikan harga yakni Bawang Merah (naik Rp10.000), Ikan Teri (naik Rp50.000). Tren Penurunan Harga pada komoditi seperti seperti bawang Bombai dan ikan bandeng. Sementara itu komoditi yang mengalami fluktuasi (naik turun)

harga pada 3 Bulan terakhir yakni beberapa jenis cabai, bawang merah, beras cap ayam jantan (premium) dan Tomat.

3. RESIKO KEDEPAN

Identifikasi resiko / gangguan inflasi yang berpotensi terjadi kedepan khususnya pada periode Juli hingga September (Triwulan III) di Kabupaten Kepulauan Selayar:

- **Penurunan Produksi Pangan Akibat Musim Kemarau**

Pada Triwulan ketiga khususnya Juli-Agustus diprediksi merupakan puncak musim kemarau, hal ini tentu megakibatkan Produksi **komoditas hortikultura** seperti cabai, tomat, dan sayuran daun cenderung menurun serta beberapa lahan pertanian tadah hujan tidak optimal yang dikhawatirkan dapat mengurangi pasokan/produksi lokal.

- **Gangguan Distribusi**

Pada triwulan ke III dan IV di Kepulauan Selayar, potensi terjadinya **gelombang tinggi dan cuaca buruk** meningkat. Hal ini tentu berdampak pada terjadinya **keterlambatan pasokan bahan pokok** dari luar daerah ataupun distribusi antar pulau.

- **Lonjakan Permintaan pada Momen Keagamaan dan Sosial**

Perayaan hari kemerdekaan dan Maulid Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada Triwulan ke III **2025**, sering disertai dengan kegiatan konsumsi kolektif di masyarakat. Tradisi lokal seperti pembagian konsumsi/makanan, ceremonial acara, pengadaan konsumsi rumah tangga, dan belanja tambahan lainnya mendorong: Permintaan pada beberapa komoditas tertentu seperti **beras, telur, ayam, santan, gula, dan lain-lain**.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil identifikasi yang Tim Pengendalian Inflasi Daerah setidaknya ada 2 situasi dan kondisi utama yang seringkali menjadi kendala atau permasalahan tersendiri dalam menjaga stabilitas harga dan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Selayar :

1. **KETERGANTUNGAN PADA PASOKAN EKSTERNAL**

Kepulauan Selayar belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pokok dari produksi lokal, sehingga Beberapa komoditas bahan pokok termasuk beras, cabai, Bawang Merah dan lain-lain, rata-rata berasal dari luar Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini membuat harga rentan naik jika terjadi fluktuasi pasokan dan gangguan distribusi.

2. **KONDISI GEOGRAFIS, INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI DAN DISTRIBUSI SERTA ANOMALI CUACA**

Sebagai daerah kepulauan, distribusi barang kebutuhan pokok bergantung pada transportasi laut yang rentan terhadap cuaca buruk. Hal ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan daerah-daerah yang dapat dijangkau melalui lintas darat. Kondisi ini menyebabkan biaya logistik tinggi dan potensi keterlambatan pasokan, yang pada akhirnya menyebabkan “kelangkaan” di masyarakat yang tentunya bermuara pada terjadinya kenaikan

harga. Anomali cuaca buruk tidak hanya membuat Nelayan susah melaut, tetapi juga memutus jalur distribusi utama. JARAK + CUACA = tantangan ganda.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya preventif sekaligus sebagai skenario antisipatif untuk mencegah terjadinya kelangkaan barang dan kenaikan harga yang dikhawatirkan dapat memicu inflasi di daerah, sepanjang Triwulan II (April s/d Juni) 2025, telah dilaksanakan beberapa upaya dan strategi melalui program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1	Senin, 7 April 2025	Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Selayar, FORKOMPIMDA, Kelompok Tani, masyarakat serta Instansi terkait lainnya menghadiri sekaligus melakukan panen raya padi serentak di Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan daerah dan pencapaian swasembada pangan Nasional.	
2	Senin, 14 April 2025	Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting. Agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Unggulan Garuda	
3	Senin, 21 April 2025	Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting. Agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Rakyat	
4	Senin, 28 April 2025	Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting dengan agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025	
5	Senin, 5 Mei 2025	Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting dengan agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025	

- 6 Senin, 19 Mei 2025 Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting dengan agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Sosialisasi Inpres Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan
- 7 Senin, 26 Mei 2025 Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting dengan agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Pembahasan Strategi menjaga pertumbuhan ekonomi
- 8 Rabu, 28 Mei 2025 High Level Meeting TPID dan TP2DD Prov. Sulawesi Selatan, dihadiri langsung oleh Bupati Kepulauan Selayar dengan agenda terkait arahan strategis Gubernur Prov. Sulawesi Selatan terkait Pengendalian Inflasi dan Akselerasi ETPD di Sulawesi Selatan
- 9 Rabu, 4 Juni 2025 Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting dengan agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2025
- 10 Rabu, 4 Juni 2025 **Gerakan Pangan Murah**
Dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan sekaligus untuk meningkatkan keterjangkauan dan daya beli masyarakat menyambut Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah. Bertempat di Halaman Masjid Agung Al-Umaraini Kota Benteng.

- | | | |
|----|----------------------|--|
| 11 | Selasa, 10 Juni 2025 | Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting. Agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di daerah Tahun 2025 serta identifikasi kenaikan harga beras. |
| 12 | Rabu, 11 Juni 2025 | Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Tingkat Kabupaten dengan agenda terkait pemantauan dan pengendalian harga kebutuhan pokok, tindak lanjut program Nasional 3 Juta Rumah dan Proposal terkait Sekolah Rakyat. Dipimpin langsung oleh Sekeratriis Daerah selaku Ketua Harian TPID |
| 13 | Senin, 16 Juni 2025 | Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting. Agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025. |
| 14 | Senin, 23 Juni 2025 | Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting. Agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025. |
| 15 | Senin, 30 Juni 2025 | Rapat Koordinasi Mingguan Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom meeting. Agenda terkait pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025 dan Strategi menjaga pertumbuhan ekonomi serta evaluasi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, upaya pengendalian inflasi daerah pada triwulan II Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan angka Inflasi yang cukup stabil dan terjadinya penurunan harga beberapa komoditas yang mengalami kenaikan pada Triwulan I. Adapun Koordinasi

antar anggota TPID serta dukungan dari stakeholder terkait berhasil menjaga stabilitas harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis, menjelang momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 1446 Hijriah. Intervensi kebijakan melalui pelaksanaan operasi pasar, Gerakan Pangan Murah (GPM), serta dukungan terhadap produksi lokal terbukti efektif menahan laju kenaikan harga komoditas. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian, seperti keterbatasan infrastruktur distribusi, ketergantungan terhadap pasokan Eksternal, serta fluktuasi harga komoditas yang bersifat musiman

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa langkah dan upaya yang akan kami laksanakan sebagai strategi lanjutan pengendalian inflasi kedepan, tentunya dengan tetap berpedoman pada strategi 4 K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) :

1. **Kerjasama Antar Daerah (KAD)** dengan *daerah* penghasil komoditi untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan dan bahan pokok lainnya.
2. **Optimalisasi Operasi Pasar dan Sidak Harga**

Menjaga stabilitas harga pangan melalui pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok secara intensif khususnya untuk komoditas pangan yang sesuai polanya menjadi penyumbang inflasi atau mengalami kenaikan permintaan. Kegiatan ini disamping untuk mengetahui situasi harga pasar terhadap berbagai barang kebutuhan pokok masyarakat, juga dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mengetahui masalah dan kendala masyarakat konsumen dan para pedagang/distributor.

3. Penguatan Produksi Pangan Lokal

Mendorong Pengembangan Pertanian, Perikanan dan sektor usaha lokal lainnya agar mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah, sehingga mengurangi ketergantungan pasokan luar. Opsi Kegiatan :

- Peningkatan produksi komoditas strategis seperti beras, cabai, bawang merah, dan telur melalui program subsidi benih, pupuk, dan pendampingan teknis kepada petani dan peternak lokal.
- Memperkuat kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kelompok Tani, dan BUMDes untuk menciptakan ekosistem pertanian yang mandiri dan berkelanjutan.

4. Peningkatan Infrastruktur , Sarana Transportasi dan Distribusi

Pengembangan Pelabuhan, Jalan dan sarana prasarana transportasi antar pulau menjadi prioritas kedepannya untuk menekan biaya logistik dan memperlancar distribusi barang dan jasa ke masyarakat.